

### PENGARUH MAJALAH MEDIA DEFIS TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KARYAWAN DITJEN PERIMBANGAN KEUANGAN KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

#### PENULIS

<sup>1)</sup>Galih Cahya Karlita, <sup>2)</sup>Ratih Kurnia Hidayati, <sup>3)</sup>Selvi Sofiwati, <sup>4)</sup>Joshua Fernando, <sup>5)</sup>Fitriana Sandi

#### ABSTRAK

Banyak sekali media yang digunakan Hubungan Masyarakat (Humas) sebagai jalur komunikasi menyampaikan informasi institusi ke pihak eksternal dan internal. Salah satunya adalah media internal yang mempunyai fungsi sebagai salah satu media informasi publik internal. Konten-konten yang dimuat media internal memuat informasi sesuai kebutuhan karyawan internal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara majalah "Media Defis" Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Data diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada karyawan sebanyak 85 kuesioner, dengan bagian humas di Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang sedang dan positif antara majalah internal "Media Defis" terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan yaitu sebesar 49,8% Hasil dari koefisien determinasi sebesar 24,80% yang menandakan bahwa kebutuhan informasi karyawan Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI tidak terlalu dipengaruhi oleh majalah Media Defis sementara sisanya 75,20% dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya majalah internal Media Defis harus melakukan peningkatan dalam hal redaksi dan konten agar bisa mengakomodasi dengan baik kebutuhan informasi internal karyawan Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI.

#### Kata Kunci

Majalah Internal, Media Defis, Kebutuhan Informasi, Humas

#### ABSTRACT

*There are so many media used by Public Relations as a communication channel to convey institutional information to external and internal parties. One of them is internal media which has a function as one of the internal public information media. Contents loaded on internal media contain information according to the needs of internal employees. This study aims to determine whether there is an influence between the "Media Defis" magazine of the Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on the fulfillment of employee information needs. In this study, the author uses a descriptive quantitative research method. Data were obtained through the distribution of questionnaires to 85 questionnaires to employees, with the public relations department at the Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The study results indicate a moderate and positive relationship between the internal magazine "Media Defis" to the fulfillment of employee information needs that is equal to 49.8%. The result of the coefficient of determination is 24.80% which indicates that the information needs of the employees of the Directorate General of Fiscal Balance of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia are not too influenced by Media Defis magazine while the remaining 75.20% is influenced by other factors. In conclusion, Media Defis' internal magazine must improve its editorial and content in order to properly accommodate the internal information needs of the employees of the Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia*

#### Keywords

*Internal Magazine, Media Defis, Information Needs, Public Relations*

#### AFILIASI

Prodi, Fakultas  
Nama Institusi  
Alamat Institusi

<sup>1)-5)</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi  
<sup>1)-5)</sup>Universitas Mpu Tantular  
<sup>1)-5)</sup>Jalan Cipinang Besar No.2. 68 Jakarta Timur 13410, Indonesia.

#### KORESPONDENSI

Penulis  
Email

Joshua Fernando  
joshuafernandosaty@gmail.com

#### LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## I PENDAHULUAN

Media internal adalah publikasi menggunakan media yang secara khusus dibuat oleh organisasi untuk kalangan lingkungan dalam (internal). Media ini biasanya memiliki format sebagai majalah, tabloid, dan lainnya. Bentuk yang digunakan untuk media internal tergantung dari besar-kecilnya organisasi dan anggaran yang tersedia. Peranan media dalam kegiatan kehumasan menjadi hal penting, karena media merupakan ujung tombak informasi internal dan eksternal institusi (Marta et al., 2019).

Media internal dibuat oleh humas untuk menginformasikan kebijakan- kebijakan yang dimiliki perusahaan, kegiatan perusahaan, dan informasi yang aktual. Karena publik internal khususnya karyawan, berhak menerima informasi apa pun tentang perusahaannya (Pienrasmi, 2015). Dalam penyajiannya pun media internal harus memperhatikan informasi apa saja yang dibutuhkan oleh karyawan agar pesan yang disampaikan di dalam media internal tersebut dapat berjalan efektif (Pratama et al., 2020). Sebuah media internal yang tidak efektif akan melahirkan opini negatif dari karyawan karena memperlihatkan sebuah media yang gagal memenuhi kebutuhan informasi karyawannya. Begitu juga sebaliknya, jika media internal tersebut efektif maka akan melahirkan opini positif dari karyawan dan media mampu memenuhi kebutuhan informasi karyawan yang sesuai dengan apa yang karyawan harapkan (Mahfuzhah & Anshari, 2018).

Kegiatan pemerintah, yaitu proses membuat dan menegakkan hukum dalam suatu negara. Sedangkan pemerintah adalah sekelompok orang dan sejumlah lembaga yang membuat dan menegakkan hukum dalam suatu negara dan jika sebuah pendapat itu digabungkan adalah tindakan atau kegiatan pemerintah dalam menyelenggarakan pembuatan dan penegakan hukum guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kepentingan negara (Martua & Rahmat, 2017).

Hubungan Masyarakat merupakan fungsi manajemen dari sikap budi yang berencana dan berkesinambungan dan mempunyai sifat umum dan pribadi berupaya membina pengertian simpati dan dukungan dari mereka yang ada kaitannya diantara mereka untuk mengolaborasikan sedapat mungkin kebijaksanaan dan tata cara mereka untuk mencapai kerja sama yang produktif dan pemenuhan kepentingan bersama yang lebih efisien (Nugraha, 2014).

Mengenai humas pemerintahan dapat dijelaskan bahwa humas pada departemen-departemen mempunyai dua tugas, pertama, menyebarkan informasi secara teratur mengenai kebijaksanaan, perencanaan, dan hasil yang telah dicapai (Syarah & Prastika, 2020). Kedua menerangkan dan mendidik publik mengenai perundang-undangan, peraturan-peraturan, dan hal-hal yang bersangkutan dengan kehidupan rakyat sehari-hari. Selain itu adalah tugasnya pula menasihati pimpinan departemen dalam hubungannya dengan reaksi atau tanggapan publik terhadap kebijaksanaan yang dijalankan (Kriyantono & Sa'diyah, 2018).

Media internal atau *in-house journal* adalah salah satu bentuk media komunikasi humas yang paling tua. Media Internal adalah media perusahaan yang biasa dipergunakan oleh praktisi humas untuk menyampaikan pesan kepada publiknya (Nasution, 2019).

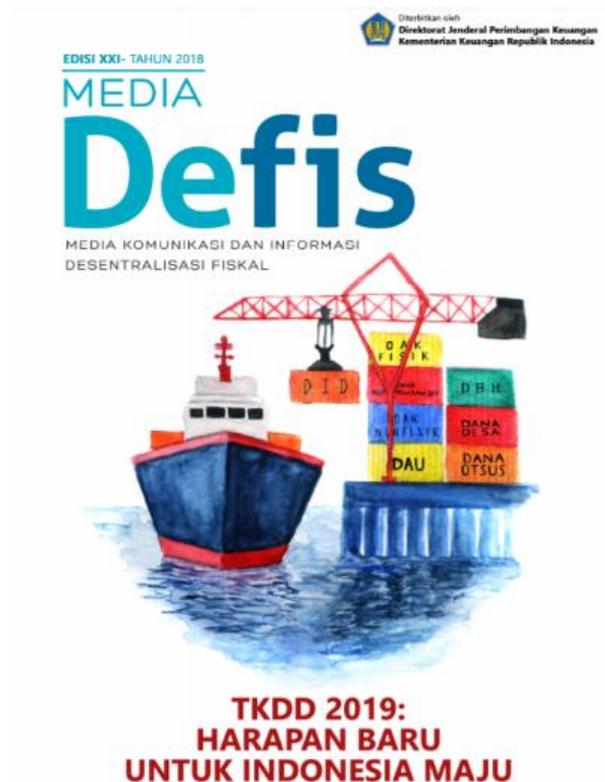
Media Internal merupakan salah satu sarana komunikasi, yang dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dari suatu organisasi kepada khalayak. Dalam berhubungan dengan *stakeholders*, berbagai saluran komunikasi dibutuhkan Humas, termasuk didalamnya adalah penggunaan media internal (Raturoma & Wijaya, 2019). Humas, sebagai sebuah fungsi manajemen, senantiasa berupaya menjalin komunikasi dengan berbagai pihak terkait, sehingga organisasi itu mendapat dukungan dari publik atau *stakeholders*-nya sesuai dengan harapan pimpinan atau pengelola suatu organisasi (Luqman, 2013).

Menyadari begitu pentingnya media internal bagi kelangsungan hidup sebuah instansi, Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI membuat sebuah wadah sebagai media informasi dan komunikasi. Dengan media tersebut baik karyawan ataupun pejabat dapat mengetahui informasi yang sedang, akan dan telah terjadi pada instansi. Media internal yang sering digunakan salah satunya adalah majalah internal. Majalah internal dicetak secara berkala.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Kemenkeu RI) adalah kementerian negara di lingkungan Pemerintah Indonesia yang membidangi urusan keuangan dan kekayaan negara, Kementerian Keuangan berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Presiden. Ditjen Perimbangan Keuangan (DJPk) adalah sebuah eselon I di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang perimbangan keuangan. Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI menjadi pilihan penulis untuk melakukan penelitian agar

mempermudah dalam proses penelitian karena penulis adalah pegawai honorer di Bagian Umum Subbagian Rumah Tangga dan Protokoler.

Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI memiliki bagian humas yang membantu instansinya yang bertanggung jawab untuk menjalin hubungan komunikasi antar instansi dengan publik internal dan eksternalnya. Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI memiliki media internal yang berbentuk majalah untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan perusahaan, informasi-informasi tentang kebijakan kedinasan, pendidikan, ilmu pengetahuan dan berita aktual.



**Gambar 1. Cover Majalah Defis Edisi XXI**

Sumber: <http://www.djpk.kemenkeu.go.id/>

Majalah ini bernama “Media Defis” yaitu media komunikasi dan informasi Desentralisasi Fiskal. Majalah “Media Defis” ini dibuat oleh biro humas Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI yang bertujuan untuk menyukseskan misi Ditjen Perimbangan Keuangan dalam hal ilmu pengetahuan, kepribadian, keterampilan karyawan yang harus selalu bermanfaat dalam melakukan usaha-usaha pembinaan dan pengembangan karyawan.

Media Defis diterbitkan Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI pertama kali pada tahun 2012 pada masa jabatan Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Marwanto Harjowiryo yang dipimpin oleh pemimpin redaksi bapak Ahmad Yani.

Majalah Media Defis terbit 3 (tiga) kali dalam setahun, artinya diterbitkan setiap 4 (empat) bulan sekali. Seiring dengan perkembangan teknologi terbit pula majalah dalam versi daring di *website* Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI maka minat pembaca mulai beralih ke versi daring yang mana bisa diakses dengan menggunakan *smart phone* dimana saja dan kapan saja. Sehingga ada kebijakan untuk mengurangi jumlah produksi.

Pada awal terbit terdapat rubrik laporan utama, artikel, *features*, profil, renungan, sekilas berita, Konsultasi Keuangan Daerah (KKD), dan album foto. Sedangkan pada saat ini sudah ada tambahan editorial, lintas peristiwa, reportase, wawancara, inspirasi, *english corner*, resensi dan jalan.

Penyebaran majalah Media Defis ditempatkan pada ruang pelayanan dan ke masing-masing TU setiap Eselon II nya. Majalah Media Defis juga diperkenalkan ke daerah dengan membawa majalah pada saat ada

acara sosialisasi ke daerah, acara Ditjen Perimbangan *Goes To Campus* juga pada pameran-pameran untuk memperkenalkan Ditjen Perimbangan Keuangan ke masyarakat luas.

Meski perkembangan teknologi informasi berbasis internet sedemikian pesatnya, Ditjen Perimbangan Keuangan tetap mempertahankan majalah internal sebagai salah satu sumber pemenuhan kebutuhan informasi karyawan karena dianggap lebih nyata kontribusinya sebagai upaya meningkatkan kinerja karyawan.

Untuk itu, melalui kehadiran majalah “Media Defis” di lingkungan pegawai Ditjen Perimbangan Keuangan, peneliti akan mencoba menghubungkan kebutuhan informasi dengan penggunaan majalah Media Defis, dengan tidak terlepas dari faktor penyebab timbulnya kebutuhan itu melalui jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir para pegawai.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat eksplanatif (Christina et al., 2021). Eksplanatif atau *explanatory research* adalah tipe penelitian penjelasan karena merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan hubungan antara suatu gejala sosial variabel satu (variabel x) dengan gejala sosial lain (variabel y), sekaligus menjawab mengapa itu terjadi (Tsuchiya, 2017). Penelitian ini dilakukan pada Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI Jakarta, dengan melibatkan total sampel 85 orang dari jumlah 566 populasi antara lain Sekretariat 34 sampel, Direktorat Dana Perimbangan (Dit. Daper) 14 sampel, Direktorat Pendapatan dan Kapasitas Keuangan Daerah (Dit. PKKD) 11 sampel. Direktorat Pembiayaan dan Transfer Non Dana Perimbangan (Dit. PTN. Daper) 12 sampel, Direktorat Evaluasi Pengelolaan dan Informasi Keuangan Daerah (Dit. EPIKD) 14 sampel.

Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah untuk menguji hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis. Metode yang digunakan adalah survei dengan penyebaran kuesioner. Sugiyono (2016:85) mendefinisikan hipotesis dalam penelitian sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti yaitu:

**Ho:** Tidak ada pengaruh yang signifikan antara majalah Media Defis dengan pemenuhan kebutuhan informasi karyawan pada Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI

**Ha:** Ada pengaruh yang signifikan antara majalah Media Defis dengan pemenuhan kebutuhan informasi karyawan pada Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, andal dan konsisten dalam pengukuran. Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian atau kuesioner pada variabel majalah Media Defis (variabel X) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Majalah Internal**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	N of Item	Keterangan
,903	,903	15	Reliabel

Sumber : Data olahan kuesioner, 2019 (SPSS Ver. 23.0)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel majalah Media Defis memperoleh nilai sebesar 0,903 berada dalam kategori Sangat Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,8 s/d 1. Selain itu, hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian atau kuesioner pada variabel pemenuhan kebutuhan informasi (variabel Y) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kebutuhan Informasi**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Item	N of Item	Keterangan
,858	,858	15	Reliabel

Sumber : Data olahan kuesioner, 2019 (SPSS Ver. 23.0)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui nilai *Cronbach's Alpha* variabel kebutuhan informasi memperoleh nilai sebesar 0,858 berada dalam kategori Sangat Reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,8 s/d 1. Dengan demikian, instrumen penelitian atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X (Majalah Internal) dengan variabel Y (Kebutuhan informasi), maka digunakan analisis kuantitatif yang menggunakan perhitungan statistik metode analisis regresi, koefisien korelasi, koefisien penentu, dan uji hipotesis.

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai pemenuhan kebutuhan informasi (variabel Y) jika majalah internal Media Defis (Variabel X) akan dinaikkan atau diturunkan. Uji regresi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelinieran antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS versi 23 disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3. Analisis Regresi**

Coefficient <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	39.033	5.104		7.648	.000
X	.412	.079	.498	5.233	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data olahan kuesioner, 2019 (SPSS Ver. 23.0)

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi sederhana yang diperoleh dapat dijelaskan nilai konstanta (a) adalah sebesar 39.033 memiliki nilai positif. Nilai koefisien regresi variabel majalah internal (X) memiliki nilai positif sebesar 0,412, yang artinya semakin baik majalah internal, maka akan semakin positif dan baik pula kebutuhan informasi karyawan terpenuhi.

Pengujian koefisien korelasi adalah untuk melihat ada tidaknya hubungan antara penggunaan majalah internal Media Defis (variabel X) kebutuhan informasi (variabel Y). Untuk memudahkan hal tersebut peneliti menggunakan perhitungan *Pearson Correlation*. Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana menggunakan SPSS 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Analisis Korelasi**

Correlations			
		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.498**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	85	85
Y	Pearson Correlation	.498**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	85	85

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber : Data olahan kuesioner, 2019 (SPSS Ver. 23.0)

Berdasarkan tabel di atas, nilai korelasi *product moment* antar variabel majalah internal (X) dengan kebutuhan informasi (Y) sebesar 0,498. Dengan berdasarkan tabel pedoman interpretasi skor koefisien korelasi, maka nilai korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y merupakan hubungan yang sedang dan positif karena nilainya berkisar antara 0,40 - 0,59. Artinya, terdapat hubungan yang positif dan sedang berdasarkan tabel inpretasi keeratan hubungan. Kesimpulannya majalah Defis memiliki hubungan yang sedang terhadap kebutuhan informasi karyawan.

Teori informasi organisasi menjelaskan mengenai proses mengelola informasi dalam sebuah organisasi. Disini organisasi menggunakan majalah internal untuk mengkoordinasikan informasi agar dapat dicerna dan dipahami oleh karyawan (Hazlin et al., 2017).

Peranan terhadap pemenuhan informasi bagi karyawan Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI menduduki posisi sangat penting. Tanpa adanya pemenuhan informasi seputar unit instansi, maka tidak akan mungkin karyawan dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kendala yang sangat sering

terjadi adalah komunikasi yang terjalin dari bawah ke atas (dari karyawan kepada pimpinan). Maka dari itu, sebuah unit instansi harus menciptakan dan memanfaatkan media sendiri sebagai media komunikasi yang dapat menampung semua aspirasi karyawan kepada pimpinan dan sebagai alat untuk menyampaikan kebijakan unit instansi kepada karyawan.

Untuk itu, Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI memberikan informasi kepada karyawannya melalui media internal majalah Media Defis yang bertujuan sebagai salah satu media komunikasi di internal unit instansi sehingga segala kebijakan dan aspirasi karyawan dapat tersalurkan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif yaitu tipe penelitian penjelasan karena merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan hubungan antara suatu gejala sosial variabel satu (variabel x) dengan gejala sosial lain (variabel y), sekaligus menjawab mengapa itu terjadi. Dalam penelitian ini yang dilakukan adalah untuk menguji hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis.

Metode yang digunakan adalah survei dengan penyebaran kuesioner (Boyle et al., 2018). Survey dilakukan pada 85 orang sampel dengan jumlah populasi sebanyak 566 orang. Perhitungan sampel tersebut menggunakan teknik *probability sampling* yaitu *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel pada setiap Direktorat di Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI dengan memberikan kesempatan yang sama pada semua populasi.

Sesuai dengan teori penyajian isi media *In House* Jurnal terdiri dari tampilan dan kualitas pesan. Tampilan pada majalah Media Defis terdiri atas tata warna, tata *layout*, jenis huruf, gambar ilustrasi, penggunaan bahasa dan kualitas kertas. Berdasarkan hasil analisis penggunaan bahasa berada pada posisi skor terendah yaitu sebesar 345 dan ukuran huruf berada pada posisi skor tertinggi yaitu sebesar 378. Artinya penggunaan bahasa majalah Media Defis tidak mudah dipahami oleh karyawan dan ukuran huruf pada majalah Media Defis menarik bagi karyawan yang membacanya.

Kualitas pesan pada majalah Media Defis terdiri dari wawasan pengetahuan, isi pesan yang jelas, berita dengan sumbernya, berita yang *up to date* dan berita yang bersifat memberikan nilai tambah bagi karyawan. Berdasarkan hasil analisis berita yang *up to date* berada pada posisi skor terendah yaitu sebesar 345 dan wawasan pengetahuan berada pada posisi skor tertinggi yaitu sebesar 378. Artinya berita yang disajikan oleh majalah Media Defis kurang *up to date* dan majalah Media Defis memberikan wawasan pengetahuan yang luas.

Informasi dapat dikategorikan berdasarkan lingkupnya di organisasi atau perusahaan, yaitu lingkup manajemen dan lingkup non manajemen (Setiawan, 2017). Berdasarkan hasil analisis majalah Media Defis mengandung informasi yang terkait dengan manajemen dan non manajemen.

Terkait dengan informasi manajemen majalah Media Defis memuat informasi tentang produktivitas kerja, fasilitas, profesionalisme kerja, budaya kerja, kebijakan internal dan prestasi kerja. Informasi terkait fasilitas berada pada posisi skor terendah yaitu sebesar 358 dan informasi tentang budaya kerja berada pada posisi skor tertinggi yaitu sebesar 387. Artinya majalah Media Defis memuat sedikit informasi tentang fasilitas kerja dan memuat banyak informasi terkait budaya kerja.

Terkait dengan informasi non-manajemen majalah Media Defis juga memuat informasi tentang kisah inspiratif, hobi dan kegiatan karyawan, lokasi wisata, kegiatan sosial, kegiatan porseni, resensi dan karya tulis karyawan. Informasi terkait lokasi wisata berada pada posisi skor terendah yaitu sebesar 358 dan informasi terkait porseni berada pada posisi skor tertinggi yaitu sebesar 387. Artinya majalah Media Defis tidak banyak memuat informasi terkait lokasi wisata dan memuat banyak informasi terkait kegiatan porseni.

Berdasarkan hasil penelitian, menyatakan bahwa ada pengaruh antara majalah internal dan pemenuhan kebutuhan informasi karyawan. Tingkat hubungannya adalah sedang, signifikan dan memiliki nilai positif. Hal tersebut berdasarkan hasil interval koefisien 0,498. Hal ini berarti semakin baik majalah internal maka akan semakin baik juga pemenuhan kebutuhan informasi karyawan Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI.

#### IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dengan tingkat sedang dan positif antara majalah internal “Media Defis” terhadap pemenuhan kebutuhan informasi karyawan Ditjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI yaitu sebesar 0,498. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti terbukti telah diterima. Tetapi masih ada kelemahan yaitu pada pernyataan “majalah Media Defis menyajikan berita yang *up to date* berada pada posisi terendah dengan rata-rata sebesar 4,06. Maka ini menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan majalah Media Defis belum *up to date*.

Hasil dari koefisien determinasi hanya sebesar 24,80% yang menandakan bahwa kebutuhan informasi karyawan Ditjen Perimbangan Keuangan Kemenkeu RI tidak terlalu dipengaruhi oleh majalah Media Defis sementara sisanya 75,20% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menjadi tantangan untuk Majalah Media Dafis untuk mengembangkan redaksi untuk lebih baik lagi. Kelemahan terlihat pada indikator pernyataan “karyawan dapat mengetahui informasi mengenai lokasi wisata yang unik” berada pada posisi terendah dengan rata-rata 4,21. Maka ini menunjukkan bahwa karyawan tidak mengetahui informasi tentang lokasi wisata yang menarik pada majalah Media Defis.

Pada majalah Media Dafis perlu ditingkatkan lagi atau menambah rubrik hiburan dari majalah Media Defis agar terlihat lebih menarik, tentunya dengan cara itu akan menambah minat karyawan dalam memanfaatkan media internal sehingga dapat meningkatkan pengetahuan karyawan itu sendiri.

#### REFERENSI

- Boyle, M. P., Beita-Ell, C., Milewski, K. M., & Fearon, A. N. (2018). Self-esteem, self-efficacy, and social support as predictors of communicative participation in adults who stutter. *Journal of Speech, Language, and Hearing Research, 61*(8), 1893–1906. [https://doi.org/10.1044/2018\\_JSLHR-S-17-0443](https://doi.org/10.1044/2018_JSLHR-S-17-0443)
- Christina, S., Sitinah, S., Kuniawati, L. S., Sandi, F., & Marta, R. F. (2021). Pemenuhan Kebutuhan Informasi Karyawan PT Antavaya Melalui Program Acara Celebrity on Vacation Trans TV. *Tuturlogi, 02*(01), 25–38. <https://doi.org/10.21776/ub.tuturlogi.2020.002.01.2>
- Hazlin, Falina Rosli, W. A., & Wan Mahmud, M. H. M. (2017). Kesedaran Masyarakat Terhadap Isu Kesamarataan Hak Orang Kurang Upaya Kesedaran Masyarakat Terhadap Isu Kesamarataan Hak Orang Kurang Upaya ( OKU ) Melalui Perspektif Media Di Malaysia. *PROCEEDINGS - The 6th International Conference on Social Sciences and Humanities 4-6, April 2017*, 1–7.
- Kriyantono, R., & Sa’diyah, H. (2018). Kearifan Lokal dan Strategi Komunikasi Public Relations di BUMN dan Perusahaan Swasta. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI, 15*(2), 171–188. <https://doi.org/10.24002/jik.v15i2.1480>
- Luqman, Y. (2013). Peran dan Posisi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negeri di Semarang. *Jurnal Interaksi, 1*(4).
- Mahfuzhah, H., & Anshari, A. (2018). Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2*(2), 137–149. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>
- Marta, R. F., Fernando, J., & Simanjuntak, R. F. (2019). Eksplikasi Kualitas Konten Peran Keluarga pada Instagram @KEMENPPPA. *Ettisal: Journal of Communication, 4*(2).
- Martua, J., & Rahmat. (2017). Peran Birokrasi Pemerintah sebagai Penyelenggara Pelayanan Publik. *Citra Justicia, 20*(1), 21–30. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5xvew>
- Nasution, I. A. (2019). Peranan Public Relations dalam Meningkatkan Pleayanan Informasi Hotel Garuda Plaza. *Jurnal Warta, 61*(Juli), 138–149.
- Nugraha, A. R. (2014). Fungsi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Mengkampanyekan Sumedang Sebagai Puseur Budaya Sunda (Spbs). *Journal Edutech, 13*(1), 34. <https://doi.org/10.17509/edutech.v13i1.3220>
- Pienrasmi, H. (2015). Pemanfaatan Social Media Oleh Praktisi Public Relations Di Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi, 9*(2), 199–210. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol9.iss2.art6>

- Pratama, R. Z., Mudjiyanto, B., Sitinah, Fernando, J., & Sandi, F. (2020). Pembentukan Konsep Diri Siswa SMA Melalui Media Sosial Instagram. *Komunikata*57, 1(1), 42–49.
- Raturoma, J. M. A., & Wijaya, L. S. (2019). Aktivitas Public Relations Dalam Upaya Meningkatkan Citra Taman Wisata Candi Borobudur. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(2), 114–125. <https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v10i2.916>
- Setiawan, H. H. (2017). Akte Kelahiran Sebagai Hak Identitas Diri Kewarganegaraan Anak. *Sosio Informa*, 3(1), 26–39. <https://doi.org/10.33007/inf.v3i1.520>
- Syarah, M. M., & Prastika, E. R. (2020). Strategi Humas Dalam Menyampaikan Informasi Terkait Eksistensi Taman Mini Indonesia Indah ( TMII ) di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Public Relations-Jpr*, 1, 97–101.
- Tsuchiya, Y. (2017). A Critical Review of Organizational Identification: Introducing Identity Work to Examine Dynamic Process. *Journal of Organizational Culture, Communications and Conflict*, 21(2), 1–10.